

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 2 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui klasifikasi kebiasaan belajar siswa SMAN 2 Sumenep kelas XI, siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang sebanyak 1 orang (3%), siswa yang memiliki kebiasaan belajar sedang sebanyak 20 orang (56%) dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar baik sebanyak 15 orang (42%).
2. Klasifikasi kesulitan belajar siswa SMAN 2 Sumenep kelas XI yang memiliki kesulitan belajar rendah sebanyak 2 orang (5%), siswa yang memiliki kesulitan belajar sedang sebanyak 19 orang (53%) dan siswa yang memiliki kesulitan belajar tinggi sebanyak 15 orang (42%).
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,627 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,339 maka H_1 diterima, demikian juga dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 juga diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan kesulitan belajar siswa, “diterima” dan hipotesis yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan kesulitan belajar siswa, “ditolak”.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan pada hasil kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih diperluas lagi tentang populasi, pengambilan sampel, dan instrument-instrumennya. Tindakan seperti ini sangat berguna untuk menghasilkan validitas lebih besar dan lebih banyak lagi.

2. Bagi Guru BK

Guru pembimbing agar lebih meningkatkan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, misalnya memberikan materi yang menarik seperti kiat sukses dalam belajar dan juga memberikan simulasi-simulasi yang dapat membangkitkan konsentrasi siswa untuk dapat mengatasi kesulitan dalam belajarnya.

3. Bagi Guru Bidang Studi

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana cara mencapai hasil yang optimal. Guru bidang studi dapat bekerjasama dengan guru pembimbing untuk membantu siswa yang kebiasaan belajarnya kurang di sekolah.

4. Bagi Orang tua

Orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengontrol kebiasaan belajar anaknya kearah yang lebih baik dengan selalu membina hubungan yang harmonis dengan anaknya. Dengan mengontrol kebiasaan belajar anak ke arah yang lebih baik maka kesulitan belajar dapat diminimalisir.

5. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan kebiasaan belajar lebih baik lagi, karena dengan kebiasaan belajar yang baik akan memberikan hasil yang

memuaskan pada setiap usaha belajar, jangan bermalas-malasan dan jangan mudah putus asa untuk mencapai cita-cita dimasa depan.

